



Dr. (H.C) James Riady Saat Menyalakan Lilin pada Perayaan Natal UPH Lippo Village

UPH NEWS

- 2 Refleksi Rektorat Kemahasiswaan Agenda
- 3 Info Akademik Pojok Marketing
- 4 Info Terkini
- 5 Info UPH Surabaya Info UPH Medan
- 6 Inspirasi Alumni
- 7 Prestasi Testimoni
- 8 International Corner

FOKUS

Born to Serve

Born to Serve merupakan tema Natal UPH tahun 2017. Tema ini diangkat dari Matius 20: 25-28 dimana Tuhan datang ke dunia bukan untuk dilayani melainkan untuk melayani dan memberikan nyawaNya sebagai korban tebusan manusia yang berdosa.

Berangkat dari tema tersebut, keluarga besar UPH diingatkan untuk menjadi pemimpin dan berdampak dengan sikap hati melayani.

Pdt. Sutjipto Subeno dalam renungan Natal menyampaikan teladan Yesus Kristus sebagai Anak Allah, datang ke dunia untuk melayani dan menjadi berkat bagi banyak orang. Berbeda dengan pemerintah dunia yang menggunakan kekuasaannya yang keras mengatur orang di bawahnya. Namun segala kuasa dan pimpinan di dunia pada akhirnya akan lenyap. "Mari mengikuti Tuhan sebagai teladan dan berjuang menjadi berkat untuk sesama melalui komunitas kita," himbau Pdt. Sutjipto.

Pesan Natal juga disampaikan oleh Founder UPH, Dr. (H.C) James Riady

yang mengingatkan bahwa Natal bukan sekedar sentimen perasaan indah di akhir tahun. Namun harus sadar saat ini dunia menghadirkan sebuah paradoks dimana banyak orang semakin skeptik terhadap apa pun yang ada di kitab suci. Kita ditantang untuk dapat bersaksi atas kepercayaan kita terhadap Firman Tuhan yang memiliki kebenaran absolut. Yakin bahwa dari kitab Kejadian hingga Wahyu, berisikan kepedulian Allah yang besar dan terutama mengenai karya penebusan.

Melalui Natal dan kebersamaan ini, James Riady berharap seluruh keluarga besar UPH semakin memahami pesan Natal 'Born to Serve' dan bersama sebagai satu kesatuan melayani dengan hati untuk menjadi berkat.

Harapan tersebut diikuti dengan pemberian Penghargaan oleh Rektor UPH, Dr. (Hon) Jonathan L. Parapak, M.Eng. Sc., kepada karyawan yang mengabdikan selama 10 tahun dan apresiasi kepada para dosen yang berkontribusi di bidang akademik baik yang telah menyelesaikan studi, serta yang berhasil mendapat Jenjang Jabatan Akademik (JJA). Tahun ini sebanyak 33 dosen dan staf UPH yang menerima penghargaan kategori 10 tahun, 12 dosen mendapat penghargaan kategori *Recognition of Postgraduate Study Accomplishment*, dan 37 dosen menerima penghargaan *Recognition of Lecturer Certification*. Serta satu dosen mendapat penghargaan Dosen berprestasi se-Kopertis Wilayah 3.

Merry Christmas 2017 & Happy New Year 2018! Tema 'Born to Serve' pada perayaan Natal 2017 menjadi tema UPH News di edisi awal tahun 2018. Melalui tema ini redaksi mengajak seluruh pembaca untuk memasuki tahun yang baru dengan semangat melayani dalam setiap peran dan tanggung jawab masing-masing. Seperti Yesus yang datang ke dunia sebagai Sang Pelayan, Allah yang menjadi manusia, merendahkan diri, taat sampai mati, demi untuk melayani dan menyerahkan nyawa-Nya menjadi tebusan bagi banyak orang. Natal menjadi inspirator yang Allah sediakan untuk manusia dapat membangun nilai hidupnya, untuk melayani Tuhan dan sesama. *Do your best for the glory of His name.*

Selamat membaca!

ADVISOR : Jonathan L. Parapak
EDITOR IN CHIEF : Silvy Santoso
EDITOR : Rosse Mince Hutapea
DESIGNER : Tiur Melanda

KRITIK & SARAN
 e-mail: rosse.hutapea@uph.edu

AGENDA EVENT

5 - 6 Februari 2018
 School and University
 Mandarin Competition 2018

9 - 10 Maret 2018
 Career Expo

9 - 10 Maret 2018
 Fakultas Hukum CUP

REFLEKSI REKTORAT

Born to 'Serve'

Oleh: Gunawaty Tjioe, B.Ed., M. Pd., Ph. D. - Wakil Rektor Bidang Akademik

Perayaan Natal mengingatkan kita bahwa Kristus yang adalah Allah telah lahir menjadi manusia, bukan untuk dilayani, tetapi untuk melayani, dan untuk memberikan nyawa-Nya menjadi tebusan bagi banyak orang (Mat.20:28). Dia disebut RAJA DAMAI, dan Dia melayani umat manusia dengan menjadi Perantara yang mendamaikan manusia

berdosa dengan Allah yang kudus.

Sebagai pengikut Kristus, sudah sepatutnya kita meneladani Kristus dengan menjadi pembawa damai bagi orang-orang di sekitar kita. Kiranya doa St. Francis of Asisi berikut ini menjadi doa kita kepada Tuhan untuk dimampukan melayani Tuhan sebagai pembawa damai di manapun Tuhan tempatkan.

*Lord, make me an instrument of your peace:
 where there is hatred, let me sow love; where there is injury, pardon;
 where there is doubt, faith; where there is despair, hope;
 where there is darkness, light; where there is sadness, joy.
 O divine Master, grant that I may not so much seek to be consoled as to console,
 to be understood as to understand, to be loved as to love.
 For it is in giving that we receive, it is in pardoning that we are pardoned,
 and it is in dying that we are born to eternal life.
 Amen.*

KEMAHASISWAAN

Polda Metro Jaya Mensosialisasikan Anti Radikalisme



Perwakilan UPH dan Polda Metro Jaya Foto Bersama Usai Seminar di kampus UPH Lippo Village

Departemen *Student Life* UPH memfasilitasi kegiatan Kepolisian Daerah Metro Jaya Direktorat Pembinaan Masyarakat dalam mensosialisasikan Pencegahan Terorisme dan Radikalisme. Kegiatan yang dihadiri 300 mahasiswa perwakilan dari berbagai fakultas di UPH, berlangsung pada 28 November 2017 di kampus UPH Lippo Village. Sosialisasi disampaikan oleh AKBP Dra. Yulia Hutasukhut – Kepala Satuan Bimbingan Masyarakat (Kasat Binmas), berupa pengetahuan dasar tentang ancaman terorisme dan radikalisme, serta cara pencegahannya. Kegiatan bertujuan menanamkan nilai-nilai Pancasila, rasa kesatuan, dan persatuan dalam kehidupan yang damai dan sejahtera di Indonesia.

AKBP Yulia menyampaikan beberapa karakteristik kelompok radikal di antaranya; intoleransi, fanatik, eksklusif, dan revolusioner. Ia juga memberikan tips menyikapi informasi yang beredar di media sosial dan internet, diantaranya: memfilter setiap informasi yang diterima, memiliki sikap peduli, dan tidak apatis terhadap lingkungan dan teman. Para mahasiswa diingatkan apabila melihat ciri-ciri yang sudah dijelaskan, agar segera bertindak dan melaporkan kepada senat, dosen, dan staf kampus, maupun polisi terdekat. Melalui sosialisasi ini diharapkan mahasiswa dapat berperan aktif dalam mencegah lebih dini setiap perkembangan radikalisme.



Para Peserta Menyanyikan Lagu Indonesia Raya Sebelum Acara Dimulai



AKBP Dra. Yulia Hutasukhut Memberikan Tips Menyikapi Informasi di Medsos

Admitted Session



(ki-ka) Michael Thomas dan Samuel Riyandi saat Menjelaskan 'Buku Benteng Kuliner'



Orangtua dan Calon Mahasiswa Menghadiri Admitted Session di Kampus UPH Lippo Village

Departemen Marketing & Admission UPH kembali mengadakan Admitted Session pada 8-9 Desember 2017 di Restaurant UPH dan Ruang 501 di gedung D UPH Lippo Village. Acara ini dihadirkan guna semakin memperkaya informasi para orangtua dan calon mahasiswa [cama] terkait UPH. Selain membagikan informasi tentang kegiatan akademik dan non akademik, juga dibagikan informasi program terbaru 'Business and Technology Incubator', yaitu program yang memberi kesempatan bagi mahasiswa untuk memilik bisnis *start-up*.

Informasi disampaikan langsung oleh PIC dari setiap program, seperti Sports Department, Student Residence, Student life, dan International Office. Ada juga *testimony* dari mahasiswa dan sesi tanya jawab. Melalui acara ini UPH berharap baik calon mahasiswa maupun orangtua semakin yakin dengan UPH. Selain itu para orangtua dan cama juga diberikan kesempatan untuk melakukan pembayaran biaya kuliah secara langsung dan berkesempatan mendapat *Fun Gift*.



Eric Jobiliong, Ph.D., dekan FAST UPH Menjelaskan Program 'Business and Technology Incubator'

STPPH Luncurkan 13 Buku Karya Tugas Akhir Mahasiswa

Sekolah Tinggi Pariwisata Pelita Harapan (STPPH) terus mendorong pengembangan diri dan kompetensi para lulusannya melalui karya aplikatif yang dapat diakses publik. Salah satunya melalui karya kompetensi mahasiswa dalam bentuk buku. Buku-buku tersebut tentunya dibuat melalui proses dari bimbingan bersama dosen, riset produk, pengembangan, pembuatan, hingga pengujian produk oleh tim ahli. Dengan demikian setiap produk yang dibuat, layak dijadikan konten sebuah buku. Karya ini dibuat selama enam bulan, oleh tim yang terdiri dari 2-3 orang. Pemilihan topik diambil dari materi yang telah diperoleh selama berkuliah di STPPH.

Karya Kompetensi dalam bentuk buku merupakan salah satu pilihan yang ditawarkan kepada mahasiswa tingkat akhir, selain Skripsi, Laporan Magang, *Term*

Paper, dan Proyek Akhir. Yang menarik dari persyaratan Karya Kompetensi, mahasiswa tidak hanya mempresentasikan karyanya di depan dosen penguji melainkan juga melibatkan publik dalam kesempatan *book launching*. Di tahun 2017 ini STPPH kembali meluncurkan 13 buku Karya Kompetensi mahasiswa program studi Manajemen Perhotelan. Program yang dijalankan STPPH sejak tahun 2015 hingga saat ini sudah menghasilkan 26 buku Karya Kompetensi.

Dr. Diena Lemy, Kepala STPPH berharap buku ini tidak hanya menjadi koleksi pribadi atau STPPH saja tetapi ditindaklanjuti dengan mendaftarkan ISBN (*International Standard Book Number*). Ia juga mendorong para dosen pembimbing membantu mahasiswanya untuk dapat mempublikasikan karyanya dalam bentuk cetak atau *e-book*, dan dapat dimanfaatkan oleh khalayak luas.



(ki-ka) Stella M. Tasmin dan Wahyuni Ngadimin Menata Contoh Produk dari Buku AM-PM hasil karya mereka

Pendaftaran Program Sarjana
Tahun Ajaran 2018/2019 T 2

9 Maret 2018

DKV UPH Kenalkan Proses Desain ke Publik



Jessica (kiri) Menjelaskan tentang Karyanya pada Andreas (kanan), Dosen Pembimbing sekaligus Dosen Penguji

Desain Komunikasi Visual UPH mengadakan pameran berskala publik untuk memamerkan karya tugas akhir mahasiswa dengan tema 'Gema' di Plaza Indonesia, Jakarta. Sebanyak 60 karya dari tiga konsentrasi DKV UPH - desain grafis, animasi, sinematografi- ditampilkan pada pameran ini.

Alfiansyah Zulkarnain, Kepala Program Studi DKV UPH mengatakan kegiatan ini bertujuan menarik semakin banyak orang yang datang menyaksikan dan mengapresiasi karya-karya

mahasiswa DKV UPH. Melalui ekposur yang luas ini pada akhirnya diharapkan dapat memunculkan kritikan atau masukan.

Selain itu, publik juga dapat melihat proses di balik hasil sebuah karya, yang tidak kalah pentingnya dengan hasil desain itu sendiri.

Menurut Alfiansyah proses desain ini sangat penting diketahui karena sebuah desain tidak hanya sekedar mengenai hasil tapi juga mencakup riset, pencarian masalah, pencarian data, analisa data, yang akhirnya dirancang menjadi sebuah karya visual.

UPH Fasilitasi Mahasiswa Samford University Mengajar Para Siswa Indonesia



FOTO DOK. SDH RINJANI

Mahasiswa Samford University Mengajar Siswa TK di Sekolah Dian Harapan Rinjani Lippo Village

Di awal tahun, tepatnya pada 8 Januari 2018, UPH menerima kunjungan mahasiswa Samford University, United States. Kunjungan ini merupakan bagian dari *Program Cultural Exchange Samford University*, sebuah program yang wajib diikuti oleh mahasiswa dengan kebebasan untuk memilih negara yang akan dikunjungi. UPH sendiri sudah tahun kedua menjadi tujuan kampus yang dipilih dalam program ini. Sebelumnya dilaksanakan tahun 2014.

Sebanyak 10 mahasiswa, 1 *group leader*, serta 2 dosen mengikuti serangkaian acara yang difasilitasi *International Office UPH*.

Para mahasiswa ini terdiri dari 4 mahasiswa *School of the Arts*, 5 mahasiswa *School of Education*, serta 1 mahasiswa dari program *Human Development and Family Education*.

Selama kunjungan 8-19 Januari 2018, serangkaian program diikuti para tamu antara lain UPH *campus tour*, kunjungan ke Sekolah Pelita Harapan, Sekolah Dian Harapan, dan Sekolah Lentera Harapan. Para mahasiswa Samford University juga berinteraksi dan menyampaikan pengajaran kepada para siswa. Mereka juga belajar budaya Indonesia dengan mengunjungi beberapa tempat di Jakarta dan Bandung.

UPH Surabaya Undang Wagub dan Tokoh Masyarakat



Para Peserta Seminar Nasional UPH Surabaya Bersama Gus Ipul (tengah atas)

Wakil Gubernur Jawa Timur Drs. H. Saifullah Yusuf (Gus Ipul), beserta beberapa tokoh masyarakat Jatim seperti Prof. Dr. (H.C) Dahlan Iskan (CEO Jawa Pos Group), Aryo Seno Bagaskoro (Aktivis Muda), dan Antonius MB, S. Kom., M.Med. Kom. (Pendiri @IDEONESIA), menjadi pembicara dalam seminar nasional bertajuk "Peran Kreatif Pemuda dalam Membangun Persatuan Indonesia" di kampus UPH Surabaya, pada 21 November 2017. Seminar dihadiri 300 peserta terdiri dari mahasiswa, dosen UPH, siswa SMA, dan guru.

Gus Ipul, menekankan pentingnya kreativitas dan inovasi dengan memanfaatkan teknologi dalam membangun Indonesia. Dia menyatakan siap memfasilitasi wirausahawan muda dengan

menyiapkan area khusus tempat berkumpul para pengusaha muda. Sementara Dahlan Iskan mengingatkan peserta orang tua agar tidak memaksakan keinginannya pada anak, melainkan mendorong mengembangkan minat mereka. Ia mengingatkan bahwa kaum muda akan berkembang jika mendapat kesempatan.

Dua pembicara lain, Antonius dan Aryo, membagi gagasan tentang kontribusi kaum muda di industri kreatif dan inovatif. Antonius melalui IDEONESIA mengakomodasi pencipta kreatif muda untuk membangun gagasan, penemuan, dan inovasi secara digital. Lebih lanjut Aryo menyemangati kaum muda agar memiliki pemikiran yang mendalam dan melakukan sesuatu untuk masyarakat dan negara Indonesia.



Johnny Widodo, selaku Direktur saat Menjelaskan Penggunaan OVO

OVO SHARING SESSION: Menjadi Konsumen dan Pengusaha di Era Digital

D i tengah kepekatn zaman yang semakin haus akan kreatifitas teknologi canggih dan *simple*, ditandai semakin maraknya perkembangan *e-commerce* dan *fintech* , yang sejalan dengan banyak munculnya *startup-startup digital*, OVO hadir sebagai sarana *digital* yang memberikan kemudahan dan melengkapi gaya hidup masyarakat modern. Dengan menyediakan beragam penawaran menarik melalui berbagai *merchant*, pembayaran yang mudah dan layanan keuangan cerdas.

Merambah pasar sampai ke Medan, Pada tanggal 10 November 2017 yang lalu, OVO mengadakan *sharing session* di kampus UPH Medan. Dalam sesi ini, Johnny Widodo, Direktur OVO, menjelaskan penggunaan OVO sebagai sebuah aplikasi pintar yang menawarkan fitur pembayaran, *loyalty points* dan layanan keuangan paling komprehensif di Indonesia. saat ini program unggulan OVO yang dapat dimanfaatkan masyarakat Medan berupa *cashback* 30% dari nilai pembelian di seluruh *merchant F&B* yang telah bekerjasama dan juga tarif parkir Rp. 1 sehari. OVO juga bekerjasama dengan UPH Medan dengan memperluas jangkauan pembayaran operasional di Perpustakaan UPH Medan seperti : biaya denda, fotokopi, dan *print out*.



Para Peserta Berfoto Bersama Setelah Pemaparan dari OVO Sharing Session

Timothy Drown

Dosen Teachers College UPH :
To Love God and to Love Our Neighbours

“Saya percaya pada visi dan misi dari *Teachers College* (TC), yang merupakan sebuah hal berharga dimana saya dapat terlibat di dalamnya. Di misi ini kami dapat meningkatkan sistem edukasi dan pengalaman pendidikan dari anak-anak yang belum mendapat pendidikan yang layak. Itu sangat penting. Jika pendidikannya hanya biasa-biasa saja, maka itu belum cukup. Harusnya pendidikan Kristen, edukasi Kristen yang berpusat pada Kristus. Hal inilah yang membuat perbedaan dan itu salah satu alasan kenapa saya ada disini.

Saya harap apa yang sedang berjalan ini dapat terus tergarap. Belajar lebih mengenal dan mengasihi Tuhan, dekat dengan Tuhan sehingga dapat membagikan kasihNya dengan yang lain. Saya harap TC dapat lebih berkembang dan melanjutkan pekerjaan dengan lebih baik lagi. Belajar setiap tahun dari pengalaman-pengalaman dan mendidik para guru untuk menjadi lebih baik lagi melayani khususnya di daerah terpencil di Indonesia. Mengasihi Tuhan, melayani sesama.”



Timothy Drown Salah satu Dosen yang Mendapat Apresiasi dan Penghargaan Telah Melayani di UPH selama 10 Tahun

ALUMNI

Makan Malam Bersama Alumni dan Rektor UPH



Dr. (Hon) Jonathan L. Parapak, M.Eng.Sc. Menyampaikan Pesan pada Alumni UPH



Rektor UPH (tengah) Bersama Tim Alumni Center, Pengurus IKA UPH, dan Para Alumni Lainnya yang Hadir dalam Acara Special Dinner

Alumni Center menghadirkan acara “*Special Dinner with Dr. (Hon) Jonathan L. Parapak, M.Eng.Sc.*” selaku Rektor UPH pada 24 November 2017 di Lounge UPH Executive Education Center, Semanggi, Jakarta. Acara ini bertujuan untuk membangun keselerasan antara UPH dengan Ikatan Keluarga Alumni (IKA) UPH baik dalam tingkat universitas maupun Program Studi.

Dalam acara yang dihadiri 32 perwakilan alumni dari berbagai program studi ini, Rektor menyampaikan pesan mengenai ONE UPH yaitu rencana penyatuan UPH Lippo Village, STPPH Lippo Village, UPH Surabaya, UPH Medan menjadi satu universitas yang berpusat di UPH Lippo Village, dengan tujuan agar UPH dapat semakin

meningkatkan mutu, efisiensi, dan efektivitas. Penyatuan ini diharapkan dapat menjadikan UPH sebagai universitas Kristen yang unggul di Asia, bahkan di dunia. Ikatan Keluarga Alumni UPH juga diharapkan dapat bersinergi dengan ikatan alumni se-Indonesia.

Tidak hanya itu, dalam acara ini Rektor juga berpesan agar IKA UPH memiliki posisi tegas, yaitu tidak masuk politik, karena akan memecah belah.

Dengan acara seperti ini, *Alumni Center* UPH berharap antara IKA prodi, IKA UPH, dan UPH dapat terjalin kolaborasi yang baik untuk perbaikan dan kemajuan bersama.

**Ilmu Komunikasi
Juara 1
Advertising
Competition
Ideation
Epicentrum 2017**



Juan Ferdinand dan Firtiza Octalia Eddy (2015) Juara 1 Kompetisi 'Epicentrum 2017' di Universitas Padjajaran pada 13-16 November 2017

**Business
School Juara
1 Accounting
Week ke-4
tingkat
Nasional**



Calvina (kelas B 2014), Heidy Natalia Kindy (Kelas A 2014) dan Alexander Dylan (kelas A 2014) Raih Juara 1 Accounting Week ke-4 pada 9-10 November 2017 di kampus UMN Tangerang

**DARE
FH UPH
Juara 1
UIN Law
Fair 2017
tingkat
Nasional**



Tim DARE (Debate and Research Team) Samuel Valentino (2015), Jovin Kurniawan (2016) dan Vergio Christian (2016) meraih juara 1 serta predikat Presentasi Terbaik dalam Lomba Karya Tulis Ilmiah tingkat Nasional pada UIN Law Fair 2017, 17-19 November 2017 di Jakarta

**UPH Eagles
Raih Emas
pada
POMNAS XV
dan
LIMA**



Stephen L. Metcalfe (kiri), Direktur Sports UPH, Bersama Tim UPH Eagles usai Menerima Penghargaan Emas di POMNAS XV pada 15-20 Oktober 2017, Sulawesi Selatan

Benny Hardjono

SISTECH UPH - Dosen Terbaik UPH
Versi Kopertis III



Saya sangat bersyukur mendapatkan kesempatan meneliti dan beasiswa S3 dari SISTech UPH, serta dipromosikan ikut dalam kontes Dosen Terbaik Kopertis Wilayah III, hingga terpilih di peringkat ke-2. Saya berharap upaya dan penelitian-penelitian yang saya hasilkan dapat diwujudkan dan berdampak nyata, secara khusus penelitian *Intelligent Transport System* yang ditujukan untuk mengurangi dan menghindari kemacetan di Jalan Tol."

Chef Erwin

Chef Pastry

- Foodmart Primo MaxxBBox Lippo Village



Saya sangat mengapresiasi mahasiswa STPPH yang mengambil Program Studi Kelayakan Bisnis yang bekerjasama dengan Foodmart Primo. Kami senang membantu persiapan para mahasiswa STPPH (Bella, Darwin Djunaidi, Jason Christianto, Louisa Susanto, Sevira Aprilia, dan Stefanny Gunawan) dan mereka menunjukkan kemampuan *skill* sosial dan *attitude* yang kuat. Mereka secara profesional mampu berkomunikasi dengan baik dengan para *customer* dan juga *chef* di sini."

International Office UPH Welcomes the Visit of Calvin College



A Group of Calvin College Students Visits the Harry Darsono Museum

Universitas Pelita Harapan (UPH) welcomes a visit from Calvin College, a college with Christian education based located in Michigan, USA. The visit was warmly welcomed by UPH International Office who initiated the program from 5 January to 19 January 2018.

On this visit there are 20 people and three lecturers who assisted the group. These students come from various backgrounds of study program, such as psychology, English/communication, art education, graphic design, film / art, digital communication, Chinese, computer science, and art / biology.

This visit is the third time and part of UPH cooperation with Calvin College. These students joined the Artist Collaborative program, then after the visit they make an art project that reflected from culture, mindset, art and craft of Indonesia,

which is the result of their observations. Besides, this activity also aims to make Calvin's students as prospective Christian leaders who are able to respond the world issues together with the people from other parts of the world through cultural arts.

In line with this, Debra Buursma, the group leader, also stated that the main purpose of this visit so that the students can learn from various sides so that it can change their vision and mindset for better according to the will of God.

"The goal of this program is to learn more about other people from different parts of the world, so that students can see the world in a different way. So we try to explore a number of different cultural patterns. So it can change the mindset or stereotype. Thus the student can learn how to become a better person.

TIPS SUKSES KULIAH DI BIDANG IT



0. Berdoa

Yakin pada Tuhan adalah dasar kunci semangat dan menjadi kuat.



1. Miliki mimpi

Mimpi = cita-cita.

Mimpi merupakan rencana abstrak yang mendorong kita untuk mengerjakannya sepenuh hati. Jangan berhenti bermimpi! Lengkapi mimpimu dengan informasi yang berguna.



2. Pantang menyerah

Kunci mencapai mimpi = Kesabaran, usaha, semangat, dan konsisten. Jangan Menyerah!



3. Konsisten dan disiplin

Fokus dan konsisten sangat penting. Disiplin baik dalam perkuliahan maupun waktu belajar. Gunakan waktu sebaik mungkin.



4. Bukan Hanya Sekedar Coding

Dunia IT bukan hanya sekedar coding dan membuat program saja. Cari tahu perkembangan dan peminatan di dunia IT yang menarik buat Anda, seperti teknologi cloud dan Artificial Intelligence (AI).



5. Bergabung dengan Komunitas IT

Di tempat kerja apa yang dipelajari di kelas tidak akan cukup. Anda harus dilengkapi kemampuan dan pengalaman dari komunitas yang se-visi. Aktif berorganisasi, memberi kesempatan Anda untuk berinteraksi dan mengasah kemampuan kerja sama dalam tim.



6. Personal Development di Bidang IT

Memiliki karir di bidang IT, bukan garis finish Anda berjuang. Manfaatkan aplikasi open source, pada repositori terbuka seperti github.com. Mengikuti kompetisi juga bisa menjadi cara lain untuk menunjang karir kalian. Jangan berhenti untuk menggali potensi Anda.